

Optimalisasi Teras Baca Rumah Sastra Arafura untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Anak dan Remaja di Kabupaten Kepulauan Aru

**Bintang Lony Vera Victory*, Pratiwi Bernadetta Purba,
Frans Amus Selfanay, Karten Halirat**

PSDKU Universitas Pattimura, Kabupaten Kepulauan Aru Kampung Pelajar Desa Wangel

*Penulis korespondensi: bintang.victory@lecturer.unpatti.ac.id

Dikirim : 1 Juni 2026

Direvisi : 6 Agustus 2026

Diterima : 7 Agustus 2026

Abstrak: Sebagai komunitas seni dan sastra serta pemerhati literasi di Kabupaten Kepulauan Aru, Rumah Sastra Arafura (RSA) memiliki program Teras Baca yang dilakukan setiap akhir pekan. Teras Baca adalah program yang pagelaran buku bacaan di ruang terbuka, biasanya di sekitar ruang sekretariat guna mengundang pengunjung untuk membaca lesehan. Keterbatasan buku yang dimiliki RSA dan jenis buku yang tidak sesuai dengan perkembangan kognitif dan usia pengunjung membuat Teras Baca sedikit pengunjung. PKM ini bertujuan untuk membantu RSA menjadi penggerak literasi yang memadai dengan mengadakan buku ensiklopedia dan bahan bacaan lainnya. PKM juga dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengadaan buku ensiklopedia terhadap minat membaca dan belajar anak-remaja melalui penyelenggaraan Lomba Cerdas Cermat Ensiklopedia Tingkat SD Tahun 2025. Metode yang digunakan adalah Asset Based Community Development (ABCD) yaitu pendekatan yang mengoptimalkan potensi dan kekuatan RSA. Pelaksanaannya dimulai dengan langkah analisis kekuatan mitra, perencanaan program, implementasi, dan monitoring evaluasi. Hasil yang diperoleh adalah sejumlah buku dengan 129 judul yang diberikan pada RSA mampu meningkatkan jumlah pengunjung Teras Baca. Selain itu pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat Ensiklopedia Tingkat SD Tahun 2025 menunjukkan animo yang menandakan adanya peningkatan minat baca anak dan remaja di Kabupaten Kepulauan Aru.

Kata kunci: anak remaja, Asset-Based Community Development (ABCD), Kepulauan Aru, literasi numerasi, Rumah Sastra Arafura, Teras Baca

Abstract: As an arts and literature community and literacy advocate in the Aru Islands Regency, Rumah Sastra Arafura runs a program called Teras Baca every weekend. Teras Baca is a program that features reading materials in an open-air setting, usually around the secretariat office, to invite visitors to read while sitting on the floor. The limited number of books owned by RSA and the fact that the types of books are not suited to the cognitive development and age of the visitors have resulted in low attendance at Teras Baca. This Community Service Program (PKM) aims to help RSA become an effective literacy advocate by providing encyclopedias and other reading materials. The PKM is also conducted to assess the impact of providing encyclopedias on children's and adolescents' interest in reading and learning through the organization of the 2025 Elementary School Level Encyclopedia Quiz Competition. The method used is Asset-Based Community Development (ABCD), an approach that optimizes RSA's potential and strengths. Implementation began with an analysis of partner strengths, program planning, implementation, and monitoring and evaluation. The results

obtained show that the 129 titles of books provided to RSA have increased the number of visitors to the Reading Terrace. Additionally, the implementation of the 2025 Elementary School Encyclopedia Quiz Competition demonstrated high enthusiasm, indicating an increase in reading interest among children and adolescents in Aru Islands Regency.

Keywords: *adolescents, Asset-Based Community Development (ABCD), Aru Islands, numeracy literacy, Arafura Literature House, Reading Terrace*

1. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2000 Kepulauan Aru ditetapkan sebagai salah satu daerah tertinggal. Masih ditemukan banyak siswa kelas tinggi yang belum dapat membaca. Sementara itu membaca pemahaman pada kelas tinggi adalah literasi dasar yang menentukan keberhasilan dalam banyak bidang. Masih ditemukan peserta didik yang harus menunjukkan jarinya ke setiap suku kata agar dapat membacanya. Jika kemampuan membaca nyaring belum dapat dilakukan dengan baik untuk tahap yang lebih kompleks seperti membaca pemahaman tentu menjadi hal yang mustahil dilakukan. Belum lagi, daerah tidak memiliki perpustakaan daerah yang sebenarnya dapat menjadi agen strategis yang menumbuhkan budaya membaca dan meningkatkan kemampuan literasi.

Ada cukup banyak aktivitas pengembangan literasi dan sastra anak yang dilakukan baik di sekolah maupun tengah-tengah masyarakat namun GLSA akan berkembang apabila ada dukungan dari pemerintah, orangtua atau keluarga, dan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian Damayanti dkk. (2026), orang tua dapat menciptakan suasana kaya literasi di rumah misalnya dengan membaca dongeng sebelum tidur, membaca buku bersama di waktu luang, mengekspresikan bersama rasa di dalam hati melalui percakapan singkat atau tulisan. Kegiatan diskusi bersama mengenai sebuah bacaan juga dapat dilakukan. Tampaknya ini sulit dilakukan pada daerah 3T dimana orang tua masih memiliki kesadaran yang minim akan pentingnya pendidikan. Orang tua masih memiliki anggapan bahwa membantu orang tua mencari nafkah dengan menangkap ikan jauh lebih baik dibandingkan belajar.

Memang budaya literasi di Indonesia masih rendah, belum membudaya di kalangan masyarakat (Kharim dkk, 2025). Buku tidak lagi dipandang menarik untuk dibaca dan menjadi sumber informasi utama, Masyarakat lebih senang menerima informasi melalui budaya berbicara dan mendengar daripada membaca. Anak dan remaja lebih suka melihat HP atau TV meskipun ada buku bacaan atau orang lain yang dapat diajaknya berbicara secara langsung. Untuk merespons keadaan tersebut dibentuklah Gerakan Literasi Sekolah dalam bentuk literasi numerasi yang merupakan kemampuan menggunakan berbagai angka dan simbol untuk

menyelesaikan tantangan dalam kehidupan nyata, menganalisisnya, dan menginterpretasikannya untuk memprediksi dan membuat keputusan.

Fokus pengabdian ini terletak pada peningkatan kemampuan literasi numerasi anak dan remaja di Kabupaten Kepulauan Aru. Dalam satu kelas masih ditemui anak yang belum dapat membaca membunyikan di jenjang kelas tinggi. Keterampilan itu sepatutnya telah dikuasai pada saat anak berada di jenjang kelas rendah.

Literasi numerasi penting karena memiliki hubungan dengan hasil belajar. Nursyifa & Masyithoh (2023) menyatakan bahwa dengan adanya peserta didik yang paham dan mampu menggunakan keterampilan dalam mengelola angka dan simbol dengan baik maka hasil belajarnya terutama pada mata pelajaran matematika atau mata pelajaran yang berkaitan dengan pengolahan data dan perhitungan mendapat hasil memuaskan. Literasi numerasi meningkatkan hasil belajar matematika secara signifikan. Terbukti dari adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Ketika peserta didik memiliki kemampuan literasi numerasi yang kuat maka mereka akan menunjukkan kemampuan memecahkan kesulitan numerik dalam hidup sehari-hari. Diperoleh data juga bahwa mereka yang memiliki kemampuan literasi numerasi dapat menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk grafik, tabel, bagan, dan sebagainya.

Tantangan pembentukan kemampuan literasi numerasi adalah ketersediaan media pembelajaran. Tantangan ini juga dihadapi Rumah Sastra Arafura sebagai satu-satunya komunitas sastra yang memberikan perhatian kepada kemampuan literasi anak tidak memiliki buku bacaan yang memadai. Pada pertengahan tahun 2025, RSA hanya memiliki 40 buah buku yang *genrenya* politik, hukum, dan beberapa buku kumpulan puisi seperti yang dirinci dalam Tabel 1.

Sebagian besar buku bacaan RSA lebih cocok dikonsumsi untuk mereka yang sudah dapat membaca dengan pemahaman dan memiliki kemampuan berpikir pada tingkat tertentu. Sementara pengunjung lapangan Yos Sudarso tempat sekretariat RSA berada lebih banyak dikunjungi oleh anak-anak usia sekolah dasar. Teras Baca menjadi sepi pengunjung karena buku yang dijual tidak sesuai dengan usia dan tingkat kognitif pengunjungnya.

Tabel 1. Judul Buku yang dimiliki RSA per Juli 2025

No	Judul Buku	No	Judul Buku
1.	Sebuah Seni Untuk Bersikap Bodo Amat (Mark Manson)	21.	Jar dan Pencari Kayu Bakar (Muhammad Isya Gasko)
2.	Psikologi Imajinasi (Jean Paul Sartre)	22.	Sibo dan Garabaku (Merpati Songut)
3.	Simposium (Plato)	23.	Nen Te Idar (Marco Dhylan Pattyanakota)
4.	Second Sex dan Mitos (Simone de Beauvoir)	24.	Pangeran Duan dan Putri Lolat (Nema Lokra)
5.	Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur (Muhidin M Dahlan)	25.	Hikayat Pattywaello (Erwin Bravor Pattykayhatuw)
6.	Memperkenalkan Psikoanalisis (Sigmund Freud)	26.	Raita dan Buang Agar-Agar (Dance Mangar)
7.	Filosofi Teras (Henry Manampiring)	27.	Antologi Cerita Rakyat Pulau Buru
8.	Seni Mencintai (Erich Fromm)	28.	KAPATA (Falantino Eryk Latupapua dan Heppy Leunard Lelapary)
9.	NOL (William Tjhia)	29.	Antologi Cerita Rakyat Kepulauan Kei
10.	Madilog (Tan Malaka)	30.	Antologi Cerita Rakyat Pulau Ambon dan Pulau Lease
11.	Psikologi dan Agama (Carl G Jung)	31.	Antologi Puisi Rahim Perempuan
12.	Sex dan Revolusi (Jean Paul Sartre)	32.	Antologi Puisi Tanah Putus Pusa
13.	The Art Of Living (Erich Fromm)	33.	Hujan Bulan Juni (Sapardi Joko Damono)
14.	Menalar Tuhan (Franz Magnis-Suseno)	34.	Lelaki Harimau (Eka Kurniawan)
15.	Manusia Menjadi Tuhan (Erich Fromm)	35.	Intelegensi Embun Pagi (Dwi Lestari)
16.	Manusia Indonesia (Mochtar Lubis)	36.	Kitab Teater (Nano Riantiarno)
17.	Teach Like Finland (Timothy D Walker)	37.	Dunia Maya (Jostein Garder)
18.	Krisis Kebebaan (Albert Camus)	38.	Di Jalan-Jalan Yang Kita Curi (Eko Saputra Poceratu)
18.	CALIGULA (Albert Camus)	39.	Menunggu dan Episode-Episode Lainnya (Rahmatul Firdausa Umarella)
20.	Orang Asing (Albert Camus)	40.	Carita Dolo Kala

Berdasarkan bantuan Hibah dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, PSDKU Universitas Pattimura memperoleh kesempatan untuk membantu RSA sebagai komunitas seni dan sastra dalam mengoptimalkan Teras Baca. Teras Baca merupakan salah satu program RSA yang diadakan setiap akhir pekan. Buku akan digelar di depan teras sekretariat dan dapat dibaca oleh siapa saja di pelataran sekitar sekretariat. Bantuan diberikan melalui pengadaan buku Ensiklopedia dan buku lainnya yang dapat menumbuhkan kebiasaan membaca dan membentuk kemampuan literasi numerasi dalam diri anak dan remaja.

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan optimalisasi Teras Baca Rumah Sastra Arafura ini menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) dimana berfokus pada pemetaan dan mobilisasi potensi, kelebihan, dan sumber daya lokal yang ada pada masyarakat termasuk

RSA. Menurut Suhardaliyah (dalam Rusli dkk, 2022), pendekatan pengembangan komunitas dengan menggunakan asset dapat menjadi katalisator bagi pertumbuhan masyarakat dengan mengidentifikasi kekuatan atau kekayaan yang dimiliki. Aset dalam hal ini disebut juga sebagai potensi, tidak selalu berupa benda. Maulana (dalam Rusli, 2022) menyatakan bahwa potensi dapat berupa kecerdasan, kepedulian, gotong royong, kebersamaan, dan ketersediaan sumber daya alam.

Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan tahapan berikut ini:

a. Analisis kekuatan

Langkah pertama yang dilakukan adalah menganalisis kekuatan yang dimiliki oleh mitra. RSA memiliki sejumlah kekuatan yang disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Kekuatan Internal dan Eksternal yang Dimiliki RSA

Kekuatan Internal	Kekuatan Eksternal
1. RSA memiliki ruang sekretariat yang berada di ruang terbuka publik, tempat yang banyak dikunjungi orang.	1. RSA memiliki 65 anggota dengan jumlah <i>followers</i> pada akun media sosialnya mendekati 1000 orang.
2. RSA memiliki pembina dan anggota yang ahli pada bidang pembuatan film pendek, drama teatrikal, puisi, perlindungan bahasa daerah, puisi dan prosa, serta digitalisasi.	2. RSA dikenal oleh masyarakat sebagai satu-satunya pemerhati gerakan literasi di Kabupaten Kepulauan Aru karena tidak adanya perpustakaan daerah.

b. Perencanaan Program

Pada perencanaan program, ditentukan jenis buku yang akan diadakan, jumlah, *budget* hibah yang digunakan untuk pembelanjaan buku, proses pengiriman buku dari lokasi pemesanan sampai ke Kabupaten Kepulauan Aru. Jenis buku yang dihibahkan sebagian besar ensiklopedia ditambah beberapa buku sejarah, dan buku menggambar mewarnai yang menarik untuk dibaca oleh anak pada jenjang sekolah dasar. Besar *budget* yang dibelanjakan untuk buku ensiklopedia sebesar 54% dari total dana hibah yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Sisanya akan digunakan untuk penyelenggaraan Lomba Cerdas Cermat Ensiklopedia Anak dan Remaja serta dokumentasi dan publikasi kegiatan.

Ensiklopedia dipilih sebagai sumber bacaan yang dihibahkan karena memiliki banyak kelebihan dan tepat sasaran untuk mengoptimalkan program teras baca RSA. Menurut Ayu dkk. (2021), ensiklopedia mengkaji ilmu dan pengetahuan secara luas dan komprehensif dilengkapi dengan indeks, subtopik, serta *cross-reference* agar mudah menavigasi informasi.

Nuryanti dkk. (2019) juga menyajikan pengetahuan berdasarkan fakta. Untuk dasar penelitian, ensiklopedia dapat digunakan sebagai sumber referensi non-fiksi karena ditulis oleh para ahli menggunakan data objektif. Hermanto dkk. (2020) juga memaparkan bahwa ensiklopedia dapat mempermudah pemahaman karena dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, dan bahasa yang ringan sehingga menarik dan mudah dipahami oleh pembaca dari berbagai kalangan. Anak yang masih berada pada tahap awal membaca, yaitu tahap membaca dengan membunyikan kata, cocok disuguhkan bacaan berupa ensiklopedia karena ketika mereka belum memahami suatu kalimat, konteks atau maknanya dapat dipahami melalui gambar atau ilustrasi yang tersedia. Dewanti & Ilmi (2022) menyatakan bahwa ensiklopedia sangat cocok untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca.

c. Implementasi

Sejumlah 128 buah ensiklopedia, 7 buah buku sejarah, 10 buah buku mewarnai dan alat warnanya diberikan kepada RSA. Pemberian dilakukan saat Teras Baca dibuka pada Kamis, 2 Oktober 2025. Pengurus RSA menerima dengan senang hati. Saat pemberian buku, dilakukan juga sosialisasi bahwa buku yang diberikan oleh PSDKU Aru merupakan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dinaungi oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun Anggaran 2025. Dalam serah terima aset tersebut, RSA diberi daftar nama buku dan barang lainnya yang kini menjadi aset RSA untuk dikelola dan digunakan dengan sebaik-baiknya untuk mengoptimalkan program Teras Baca dan misi RSA lainnya. Dokumentasi kegiatan diperlihatkan dalam Gambar 1 & 2.



Gambar 1. Sosialisasi singkat sumber anggaran PKM kepada RSA dan foto bersama Tim PKM, Pengurus RSA, aktivis, dan pengunjung Teras Baca

d. Monitoring Evaluasi

Monitoring dilakukan dengan melihat jumlah kedatangan pengunjung setiap harinya. Jika biasanya tidak ada pengunjung yang datang maka pada satu pekan pertama setelah diadakannya pengadaan buku, rata-rata pengunjung setiap harinya adalah 7 orang. Beberapa sekolah juga datang untuk melakukan kunjungan dan menikmati teras baca dengan buku barunya. 54% dari total pengunjung selama satu pekan adalah anak sekolah pada jenjang SMP dan SMA, 21% adalah anak sekolah pada jenjang sekolah dasar, dan sisanya kawula muda yang telah lulus dari bangku sekolah.

Untuk melihat pengaruh pengadaan buku ensiklopedia, Tim PKM juga menyelenggarakan Lomba Cerdas Cermat Ensiklopedia untuk jenjang sekolah dasar. Tim PKM menyebarkan undangan bagi setiap sekolah dasar yang ada di ibukota kabupaten. Dari 19 sekolah dasar yang ada, 18 diantaranya menerima undangan mengikuti Lomba Cerdas Cermat Ensiklopedia dan bersedia mengirimkan 3 peserta didiknya untuk mengikuti lomba tersebut. Hanya 1 sekolah yang tidak berpartisipasi karena adanya kegiatan lain di waktu bersamaan. Setiap sekolah diberikan sebuah buku ensiklopedia untuk dipelajari sesuai dengan undian judul buku yang diperoleh. Penjadwalan kegiatan diberikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. *Time Schedule* Lomba Cerdas Cermat Ensiklopedia Jenjang Sekolah Dasar Tahun 2025 di Kabupaten Kepulauan Aru

No	Kegiatan	Hari/Tanggal	Jam
1	Pembagian undangan Lomba Cerdas Cermat ke sekolah-sekolah	6-7 Oktober 2025	08.00 WIT - selesai
2	<i>Technical Meeting</i>	Senin, 13 Oktober 2025	08.00 WIT - selesai
3	Babak Penyisihan	Rabu, 15 Oktober 2025	08.00 WIT - selesai
4	Babak Final	Kamis, 16 Oktober 2025	08.00 WIT - selesai

Selama masa persiapan lomba, tim PKM mencoba menggali informasi dari para guru pendamping mengenai tingkat kesiapan masing-masing peserta. Setiap guru pendamping menyetujui bahwa ensiklopedia sangat menarik dan memberikan dampak yang baik bagi peserta didik, seperti:

- Minat baca yang meningkat karena munculnya rasa ingin tahu terhadap informasi yang diperoleh dari buku ensiklopedia.
- Peserta didik tidak mudah jenuh karena bacaan juga diilustrasikan dengan menarik dan mudah dipahami.
- Ilmu pengetahuan yang disajikan kontekstual dan komprehensif sehingga membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara holistik.

Terdapat sejumlah aturan yang perlu diperhatikan dan dipatuhi oleh seluruh peserta dan guru pendamping. Lomba dibagi menjadi dua babak yaitu babak penyisihan dan babak final. Setiap peserta perlu hadir tepat waktu pada setiap babak agar tidak didiskualifikasi. Setiap sekolah yang mengikuti lomba juga perlu mengembalikan buku ensiklopedia yang merupakan aset RSA. Peserta mengikuti perlombaan dengan tertib, menggunakan *name tag* yang telah disediakan. Pada babak penyisihan diambil 2 regu dengan nilai tertinggi untuk masuk ke dalam babak final. Tidak diperkenankan untuk mengganti pemain dan guru pendamping.

Terdapat 3 kali babak penyisihan, setiap babak diikuti oleh 6 sekolah, dan dari setiap babak penyisihan tersebut dicari 2 sekolah dengan nilai tertinggi untuk masuk ke babak final. Pada babak penyisihan, diberikan pertanyaan bergilir dimana guru pendamping mengambil 5 buah undian soal dan memberikannya kepada juri untuk dibacakan kepada peserta yang didampingi. Pada babak pertanyaan rebutan, juri membacakan sejumlah pertanyaan. Usai juri membacakan setiap soal, peserta diberi kesempatan menekan tombol. Juri memilih peserta yang menekan tombol lebih dulu kemudian peserta yang dipilih menyampaikan jawabannya. Nilai akhir peserta didik merupakan jumlah poin dari pertanyaan bergilir dan rebutan.

Dari 18 sekolah dasar yang mengikuti, dipilih enam sekolah dengan skor tertinggi untuk masuk ke babak final. Enam sekolah tersebut diurutkan untuk menempati posisi Juara I, Juara II, Juara III, Juara Harapan I, Juara Harapan II, dan Juara Harapan III. Gambar 2 menunjukkan foto pemenang Lomba Cerdas Cermat Ensiklopedia Jenjang Sekolah Dasar Tahun 2025 di Kabupaten Kepulauan Aru.



Gambar 2. Foto Pemenang Juara I MIS Al-Hudzaifah Dobo (kiri), Juara II SDN 1 Dobo (tengah), dan Juara III SD Kristen Dobo (kanan).

3. Hasil dan Diskusi

Pengadaan buku ensiklopedia sangat bermanfaat bagi Program Teras Baca RSA. Tabel 4

merekapitulasi judul buku ensiklopedia yang diberikan kepada RSA.

Tabel 4. Daftar Nama Buku Ensiklopedia, Hibah DPPM melalui
PSDKU Universitas Pattimura

No.	Judul Buku	Q	No.	Judul Buku	Q	No.	Judul Buku	Q
1	Ensiklopedia Pertamaku: Tubuhku	1	44	Ensiklopedia Indonesia Provinsi Gorontalo	1	87	Ensiklopedia Pertamaku: Tubuhku	1
2	Ensiklopedia Pertamaku: Sopan Santun	1	45	Ensiklopedia Saintis Junior: Eksperimen Sains	1	88	Ensiklopedia Balita Cerdas Dokter	1
3	Ensiklopedia Pertamaku: Pemadam Kebakaran	1	46	Ensiklopedia Saintis Junior: Atlas Dunia	1	89	Lift the Flap Anak Cerdas: Rumah Sakit	1
4	Ensiklopedia Balita Cerdas: Alam Semesta	1	47	Ensiklopedia Saintis Junior: Antariksa	1	90	Ensiklopedia Junior Luar Angkasa	1
5	Ensiklopedia Pertamaku: Ayo, Hidup Sehat	1	48	Ensiklopedia Saintis Junior: Laut	1	91	Buku Ensiklopedia Sains dan Teknologi Sains sehari-hari	1
6	Ensiklopedia Anak Hebat Negara (Edisi 2019)	1	49	Ensiklopedia Saintis Junior: Tubuh Manusia	1	92	Ensiklopedia Anak: Eksplorasi Kota	1
7	Seri Ensiklopedia Pecinta Alam: Hutan	1	50	Ensiklopedia Saintis Junior: Hewan	1	93	Ensiklopedia Anak: Kamu Tahu Segalanya?	1
8	Ensiklopedia Junior: Hewan Pemecah Rekor	1	51	Ensiklopedia lengkap pertamaku	1	94	Ensiklopedia Visual Pertamaku	1
9	Ensiklopedia Junior: Luar Angkasa	1	52	Ensiklopedia 4D: Wow! Dunia Tumbuhan	1	95	Perang Suksesi Jawa 1680-1812	1
10	Ensiklopedia Junior: Truk	1	53	Ensiklopedia Balita Cerdas: Rumah Sakit	1	96	Sejarah para Penguasa Majapahit	1
11	Ensiklopedia Saintis Junior: Sains	1	54	Ensiklopedia Atlas Dunia Junior	1	97	Jawa yang Monumental	1
12	Ensiklopedia Junior: Pekerjaan	1	55	Ensiklopedia Seru: Otak yang Cerdas	1	98	Buku Seri Ensiklopedia Lift the Flaps: Mesin	1
13	Ensiklopedia Pup dan Kentut: Jangan Jijik Dulu!	1	56	Ensiklopedia Seru: Tubuh yang Ajaib	1	99	Wow! Ensiklopedia 4D: Dunia Jewan	1
14	Ensiklopedia Balita Cerdas Dinosaur	1	57	Buku Ensiklopedia Pintar Pertamaku Dinosaur	1	100	Rahasia Kuasa Rohani (secrets to spiritual power)	1
15	Ensiklopedia Sains	1	58	Ensiklopedia Interaktif: Planet Bumi	1	101	Anda adalah Seorang Raja	1
16	Wow! Ensiklopedia 4D: Dunia Hewan	1	59	Ensiklopedia Interaktif: Tubuh Manusia	1	102	Fransiskus, Paus dari Dunia Baru	1
17	Wow! Ensiklopedia 4D: Rahasia Samudra	1	60	Ensiklopedia Kisah Alam Semesta	1	103	Celakalah Aku Kalau Aku Tidak Memberitakan Injil	1
18	When, What, Why, Who, Where, dan How – Alam Semesta	1	61	Ensiklopedia Kisah Peradaban Manusia	1	104	Sejarah Gereja Indonesia: pertumbuhan Benih Injil dari Sumat	1
19	Ensiklopedia 4D Junior:	1	62	Ensiklopedia Kisah	1	105	Ensiklopedia Saintis	1

No.	Judul Buku	Q	No.	Judul Buku	Q	No.	Judul Buku	Q
	Kendaraan Keren (Amazing Vehicles)			Planet Bumi			Junior: Atlas Dunia	
20	Ensiklopedia 4D Junior: Dunia Dino	1	63	Ensiklopedia Pertama: Ayo Jelajahi Tubuh Kita	1	106	Nat Geo Ensiklopedia Saintis Cilik: ntariksa	1
21	Ensiklopedia 4D Junior: Virus-Virus Bandel	1	64	Ensiklopedia Negara-Negara Hebat	1	107	Nat Geo Tubuhpedia	1
22	Ensiklopedia 4D: Tubuh Manusia	1	65	Ensiklopedia Anak Funtastic-Tubuh	1	108	Ensiklopedia Anak Hebat: Tumbuhan	1
23	Ensiklopedia Junior: Pesawat Terbang	1	66	Ensiklopedia Pintar Satwa: Dunia Hewan	1	109	Ensiklopedia Anak Hebat: Tubuh Kita	1
24	Ensiklopedia Junior: Mobil	1	67	Ensiklopedia Pintar Satwa: Serangga	1	110	Ensiklopedia Saintis Junior: Bumi	1
25	Ensiklopedia Sejarah Dunia	1	68	Ensiklopedia Genius: Planet Bumi	1	111	Ensiklopedia Junior: Alam Semesta	1
26	Ensiklopedia 4D Junior: Tubuh Kita (My Body)	1	69	Ensiklopedia Pintar Satwa: Burung	1	112	Buku Mewarnai dan Aktivitas Natal	1
27	Ensiklopedia Fakta Seru	8	70	Ensiklopedia Pertama: Tubuhku	1	113	60 hari Lancar Membaca	1
28	Ensiklopedia Anak Hebat	8	71	Ensiklopedia Balita Cerdas: Alam Semesta	1	114	Mewarnai Kendaraan Besar-Bonus Stiker	1
29	Ensiklopedia Saintis Junior: Tubuh Manusia	8	72	Ensiklopedia Anak-Anak di Dunia	1	115	Buku Mwarnai Bubble Bath	1
30	Ensiklopedia Indonesia Kalimantan Barat	1	73	Ensiklopedia Sains untuk Anak Cerdas	1	116	Mewarnai Princess Cantik: Biru	1
31	Ensiklopedia Indonesia Sulawesi Barat	1	74	Ensiklopedia Anak Funtastic: DNA	1	117	Cocomelon: Belajar 1, 2, dan 3	1
32	Ensiklopedia Indonesia Sumatera Selatan	1	75	Segala Sesuatu tentang Alam Semesta	1	118	Cocomelon: Buku Asyik Mewarnai	1
33	Ensiklopedia Indonesia Papua Barat	1	76	Buku Seri Ensiklopedia Pecinta Alam: Pantai	1	119	Pororo-Mewarnai Yuk!	1
34	Ensiklopedia Indonesia Kalimantan Selatan	1	77	Ensiklopedia Aku Ingin Tahu: Bumi	1	120	Opredo Fold Out Coloring Redo & Friends – Keliling Kota Melo	1
35	Ensiklopedia Indonesia Kepulauan Riau	1	78	Ensiklopedia Aku Ingin Tahu: Atlas Dunia	1	121	Sejarah Jawa Jilid I	1
36	Ensiklopedia Indonesia Bali	1	79	Ensiklopedia Sains Edisi Terbaru	1	122	Sisi lain Diponegoro 2025	1
37	Ensiklopedia Indonesia Bengkulu	1	80	Lift the Flap Anak Cerdas: Peternakan	1	123	FP Seri Gunting, Tempel, dan Mewarnai Alat Berat	1
38	Ensiklopedia Indonesia Maluku Utara	1	81	Seri Sorot Aku! Rahasia Bumi Kita	1	124	Sang Patriot: Kisah Seorang Pahlawan Revolusi	1
39	Ensiklopedia Indonesia Nusa Tenggara Barat	1	82	Ensiklopedia 4D Junior: Virus-Virus Bandel	1	125	Ensiklopedia Junior: Truk	1
40	Ensiklopedia Indonesia	1	83	Ensiklopedia Negara-	1	126	Ensiklopedia Junior:	1

No.	Judul Buku	Q	No.	Judul Buku	Q	No.	Judul Buku	Q
	Lampung			Negara Hebat			Luar Angkasa	
41	Ensiklopedia Indonesia Sumatera Utara	1	84	Ensiklopedia Kisah Planet Bumi	1	127	Ensiklopedia Saintis: Junior Laut	1
42	Ensiklopedia Indonesia DKI Jakarta	1	85	Ensiklopedia 4D: Tubuh Manusia	1	128	Wow Ensiklopedia 4D Rahasia Samudera	1
43	Ensiklopedia Indonesia Nusa Tenggara Timur	1	86	Ensiklopedia 4D Junior: Tubuh Kita (my body)	1	129	Opredo Paket Poster Cerdas	1

Bukan hanya jumlah buku RSA yang bertambah, jumlah pengunjung teras baca RSA juga bertambah jika dibandingkan sebelum pengadaan ensiklopedia seperti yang tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Pengunjung Teras Baca RSA di Lapangan Yos Sudarso

Penelitian yang dilakukan oleh Sinulingga & Krisswibowo (2024) menemukan bahwa Taman Baca Masyarakat (TBM) dapat meningkatkan literasi anak Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Faktor-faktor seperti ketersediaan bahan bacaan, jumlah materi bacaan, frekuensi kegiatan membaca, partisipasi aktif masyarakat, dan dampak pada program memperkuat TB. Rumah Cahaya Untukmu terutama dalam meningkatkan literasi anak. Hal ini memberikan sinyal bahwa ketersediaan bahan baca sangat mempengaruhi minat baca.

Nasrullah (2022) mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan minat baca pada sebuah TBM yang memiliki cara membawa lapak buku keliling yang direspons antusias. Bukan hanya dijadikan sebagai tempat membaca namun TBM yang ada seperti TBM Bersaudara (dalam Mulyani, 2024) juga dimanfaatkan untuk ruang diskusi kelompok dan acara budaya lainnya yang pada gilirannya mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosial. Penelitian Haerul & Yusrina (2024) juga menyatakan bahwa komunitas literasi merupakan wadah untuk berdiskusi, melakukan kajian literatur, dan mengasah keterampilan literasi lainnya. Sama halnya dengan Teras Baca RSA, bukan hanya belajar, membaca, dan berdiskusi tetapi anak dan

remaja dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasinya disana. Hal ini senada dengan pendapat Saepudin dkk. (2017), TBM tidak hanya ditujukan kepada anak-anak juga tetapi juga untuk orang tua atau orang dewasa yang dapat dijadikan ruang diskusi dan bersosialisasi.

Azizah dkk. (2024) juga menemukan bahwa TBM dapat meningkatkan budaya literasi di masyarakat Desa Titik di Kediri. Prayogo & Syahputra (2020) menambahkan bahwa TBM juga dapat menjadi tempat untuk membentuk karakter, melakukan silaturahmi, dan memperkenalkan program literasi. Fernandez & Silaban (2024) menyebutkan bahwa TBM di Desa Lamabelawa Kecamatan Witihama dapat meningkatkan literasi baca siswa sekolah dasar. Senada dengan pendapat Kamalia dkk. (2025) yang menyatakan bahwa TBM di Desa Langensari dapat meningkatkan budaya baca pada anak. Mala & Mawardi (2025) menunjukkan bahwa TBM Desa Ronggojalu Masanganwetan Sukodono Sidoarjo mampu mentransformasi kehidupan sosial melalui literasi. Transformasi sosial terjadi melalui pembelajaran yang dilakukan melalui diskusi, membaca dongeng, dan membaca dengan teman sebaya meletakkan kepercayaan diri dalam diri anak. Belum lagi koleksi buku yang dengan desain atau ilustrasi yang menarik sesuai dengan usia dapat menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini tampak pada RSA pasca pengadaan buku ensiklopedia, banyak anak yang datang membaca dan bertanya isi bukunya kepada pendamping baik itu orang tua mereka atau pengurus RSA.

TBM dapat memberikan dampak positif terhadap minat baca masyarakat namun perlu ada dukungan masyarakat untuk memfasilitasi bagian yang masih kurang dan menangani anak-anak yang kurang betah duduk dalam waktu yang panjang. Purwanto & Lestari (2020) menyebutkan bahwa hambatan pada kebanyakan TBM berkaitan dengan kurangnya peran pemerintah dalam pengembangan TBM serta minimnya pengalaman dalam pengelolaan atau pengadministrasian taman baca. Munir & Hidayatullah (2019) mengungkapkan tantangan lain yang dialami oleh TBM Harum dan TBM Cahaya Ilmu adalah terbatasnya dana dalam memperbaiki sarana dan prasarana, koleksi buku bacaan yang masih rendah, dan ruang baca yang belum memadai untuk menampung seluruh masyarakat binaan. Untuk itu, RSA memiliki strategi membuka tangan untuk siapa saja yang mau menyumbangkan buku untuk menambah koleksi dan secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan dengan dinas kebudayaan Provinsi yang dapat menyediakan dan mendukung kebutuhan RSA dalam menyelenggarakan programnya.

4. Kesimpulan

Ketersediaan bahan baca sangat mempengaruhi minat baca anak dan remaja di Kabupaten Kepulauan Aru. Pengadaan buku ensiklopedia dan bahan bacaan lainnya menambah jumlah pengunjung Teras Baca milik Rumah Sastra Arufa. Terdapat 129 judul buku yang dihibahkan dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Tim PKM PSDKU Universitas Pattimura di Kabupaten Kepulauan Aru. Melalui animo peserta didik dan guru pendamping, Lomba Cerdas Cermat Ensiklopedia Tingkat SD Tahun 2025 juga menunjukkan adanya peningkatan literasi anak dan remaja.

Ucapan Terima Kasih

Tim PKM berterimakasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah mendukung kegiatan PKM secara moril dan kepada komunitas seni dan sastra sekaligus satu-satunya penggiat literasi di Kabupaten Kepulauan Aru, yaitu Rumah Sastra Arafura yang telah menjadi mitra yang hebat, berinisiatif, dan memiliki banyak potensi.

Daftar Referensi

- Ayu, Y.D.P., Ngazizah, N. & Suyoto. (2021). Ensiklopedia Digital Berbasis Problem Solving dan Karakter Tema 6 Kelas 3 SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1759–1765. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1439>
- Azizah, S.N.L., Silviana, W.A., Setyorini, Z., Faradiba, A.A., Falantiano, F.E., & Sulistyowati, S. (2024). Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) terhadap Peningkatan Budaya Literasi di Masyarakat Desa Titik, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 339–345. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i2.1590>
- Damayanti, I. L., Nurlaelawati, I., Apriliya, S., & Nadianti, L. I. (2026). Penguatan peran orang tua melalui kegiatan membacakan cerita berbasis digital untuk meningkatkan literasi membaca anak. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 7(2), 487–500. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v7i2.24569>
- Dewanti, S. & Ilmi, B. (2022). Pemanfaatan Ensiklopedia Sebagai Penambah Pengetahuan Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kabupaten Wonosobo. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 6(2), 169–178. <http://dx.doi.org/10.17977/um008vi12017p001>
- Fernandez, P.S.Y., & Silaban, D. I. (2024). Peningkatan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Sarana Taman Baca di Desa Lamabelawa Kecamatan Witihama. *Jurnal ABDI*, 10(1), 35–40. <https://doi.org/10.26740/abdi.v10i1.29951>

- Haerul, H. & Yusrina, Y. (2024). Identifikasi Komunitas Literasi dan Refleksi Aktualisasi Program Penguatan Literasi di Kota Ternate. *Gurindam: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 57-69. <https://doi.org/10.24014/gjbs.v4i2.33666>
- Hermanto, H., Sudaryanto, S. & Febriana, C. (2020). Pengembangan Buku Berbasis Ensiklopedia Untuk Mata Kuliah Budaya Indonesia Program Darmasiswa. *Pena Literasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 20-28. <https://doi.org/10.24853/pl.3.1.20-28>
- Kamalia, N., Azzahra, R.N., Rivaldi, R., Nuranida, S., Romli, M., Yani, A.N., Suhendro, Y.P., Elviani, E., Agustiani, H., Rahayu, D.P., & Nurulaeni, F. (2025). Revitalisasi Taman Baca Masyarakat (TBM) sebagai Upaya Meningkatkan Literasi dan Minat Baca Anak Desa Langensari. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(10), 4623-4631. <https://doi.org/10.59837/7bx1t208>
- Mala, A., & Mawardi, I. (2025). Transformasi Sosial Melalui Literasi: Peran Taman Baca di Desa Ronggojalu Masanganwetan Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1519–1526. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.662>
- Mulyani, S. (2024). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Bersaudara dalam Mendukung Terciptanya Ruang Bersama bagi Warga Masyarakat. *International Journal of Community Service Learning*, 8(3), 236–247. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v8i3.82155>
- Munir, S., & Hidayatullah, A. (2019). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Minat dan Budaya Baca di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Literasi*, 3(1), 23-29. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v3i1.2004>
- Nasrullah. (2022). Peran Taman Baca Masyarakat Pustaka Ballak Kana dalam Meningkatkan Minat Baca. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 3(1), 22-32. <https://doi.org/10.18860/libtech.v3i1.16229>
- Nursyifa, A., & Masyithoh, S. (2023). Analisis Hubungan Literasi Numerasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 8(1), 22-29. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v8i1.1798>
- Nuryanti, B., Artika, E.E., Wulandari, N. & Aulia, N.A.N. (2019). Analisis Pemanfaatan Ensiklopedia di Perpustakaan IAIN Tulungagung. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 11(1), 99-110. <https://doi.org/10.15548/shaut.v11i1.123>
- Prayogo, A., & Syahputra, H. (2022). Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Budaya Literasi. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 6(2), 107-119.
- Purwanto, A., & Lestari, S. (2020). Peran taman baca masyarakat Pagon Sinau dalam edukasi literasi anak di Dusun Jayan. *JIPT (Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan)*, 8(2), 140-152. <https://doi.org/10.22219/jipt.v8i2.9049>

- Saepudin, E., Sukaesih, & Rusmana, A. (2017). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Bagi Anak-Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 5(1), 1-12. <https://doi.org/10.24198/jkip.v5i1.10821>
- Sinulingga, G.I.A.B, & Krisswibowo, A. (2024). Peran Taman Baca Masyarakat Rumah Cahaya Untukmu Dalam Peningkatan Literasi Anak Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(21), 345-351.
- Suhardaliyah. (2022). 'Konsep Dasar Metodologi Assets Based Community Development (ABCD)' dalam T. S. Rusli, Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat (pp. 93-108). *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*. Aceh.